




LAPORAN KINERJA(LKJ)

DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA KOTA MADIUN

TAHUN
2021

Alamat Kantor : Jl. Udowo, Kartoharjo,
Kec. Kartoharjo, Kota Madiun,
Jawa Timur 63117

 disbudparpora@madiunkota.go.id

 (0351) 2812659

 [disbudparpora.kotamadiun](http://disbudparpora.kotamadiun.go.id)  [Disbudparpora Kota Madiun](https://www.facebook.com/DisbudparporaKotaMadiun)


<https://disbudparpora.madiunkota.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullohiwabarokatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah Nya, sehingga Laporan Kinerja Tahun 2021 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun telah dapat diselesaikan penyusunannya. Laporan Kinerja ini merupakan salah satu upaya menuju penerapan Sistem Kinerja Instansi Pemerintah yang lebih baik.

Laporan Kinerja tahun 2021 yang kami susun ini merupakan pelaporan kinerja di tahun pertama sebagaimana diuraikan pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2019-2024.

Disamping sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan amanah, Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021 ini juga merupakan bahan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas, dan sebagai acuan guna penyempurnaan perencanaan kinerja selanjutnya. Selain itu penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021 ini juga merupakan kewajiban, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 ini dapat terlaksana berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak dalam naungan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja (LKj) ini masih jauh dari kata sempurna, maka masukan dan saran masih sangat kami butuhkan untuk lebih meningkatkan Laporan ini baik dalam penyajian ataupun substansinya, agar diperoleh hasil yang lebih baik ditahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Madiun, 31 Desember 2021



DAFTAR ISI

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun

	Halaman
Kata Pengantar	
Daftar isi	
Bab I. Pendahuluan	
A Latar Belakang	
B Dasar Hukum	
C Tujuan Penyusunan	
D Gambaran Umum Disbudparpora	
Bab II. Rencana Strategis	
A Rencana Strategis	
1 Tujuan	
2 Sasaran	
B Rencana Kinerja	
1 Sasaran dan Indikator Sasaran	
2 Program	
3 Kegiatan	
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja	
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	
C. Realiasi Anggaran	
Bab IV. Penutup	
Lampiran 1. Matriks Renstra	
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2020	
Lampiran 3. Inovasi	
Lampiran 4. Prestasi	
Lampiran 5. Foto-Foto	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun pada tanggal 01 Januari 2021 terdapat perubahan nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah baru sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah dengan nama baru yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Sedangkan kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota Madiun dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Kepala Daerah.

1.2. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

1.3. TUJUAN PENYUSUNAN LKJ

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah merupakan suatu bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja (LKj) merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan amanah, yang merupakan bahan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas, dan sebagai acuan guna penyempurnaan perencanaan kinerja selanjutnya. Selain itu penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021 ini juga merupakan kewajiban, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Sedangkan tujuan penyusunannya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4. GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun secara rinci adalah sebagai berikut :

- Tugas Pokok

Tugas Pokok Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga adalah tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pembinaan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga mempunyai fungsi :

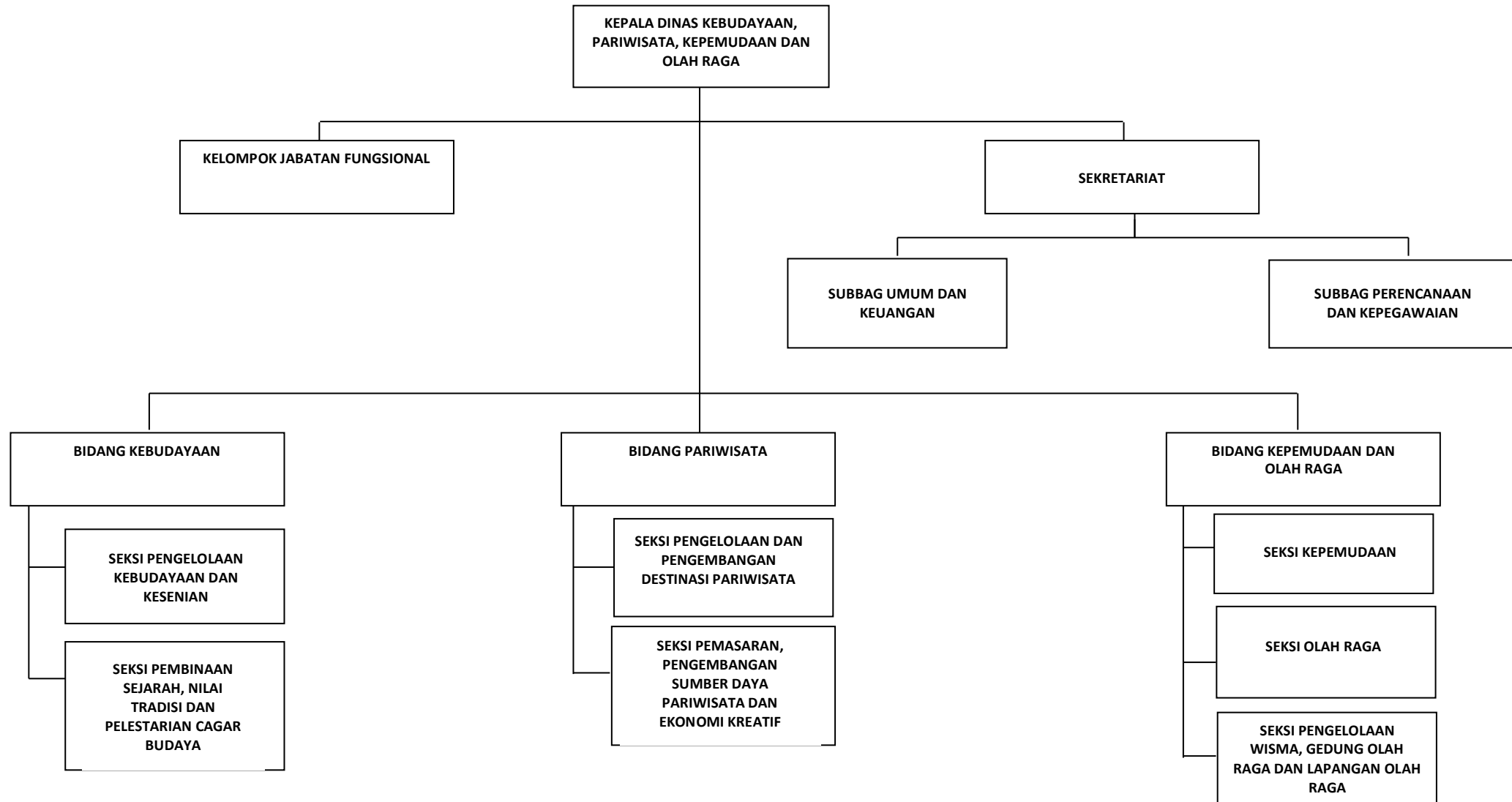
- a. penyusunan rumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga ;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, pariwisata, kepemudaan dan Olahraga ; dan
- d. pelaksanaan tugas lain yang bersifat kedinasan yang diberikan oleh Walikota.

1.4.1 STRUKTUR ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 62 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang terdiri atas :
 - Sub Bagian Umum dan Keuangan
 - Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian
3. Bidang Kebudayaan yang terdiri atas :
 - Seksi Pengelolaan Kebudayaan dan Kesenian
 - Seksi Pembinaan Sejarah, Nilai Tradisi dan Pelestarian Cagar Budaya
4. Bidang Pariwisata yang terdiri atas :
 - Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - Seksi Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga yang terdiri atas :
 - Seksi Kepemudaan
 - Seksi Olah Raga
 - Seksi Pengelolaan Wisma, Gedung Olahraga dan Lapangan Olah Raga

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA MADIUN



1.4.2 SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA

Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sebuah organisasi tidak dapat dipandang dengan sebelah mata, mereka mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dan sasaran yang ada pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun keadaan awal tahun 2020 sejumlah 77 (tujuh puluh tujuh) orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kepegawaian

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	26 orang
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	3 orang
3.	Tenaga Kontrak	21 orang
4.	Tenaga Upahan	35 orang
	Jumlah	85 orang

Tabel 2
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Pria	66 orang
2.	Wanita	19 orang
	Jumlah	85 orang

Tabel 3
Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	4 orang
2.	Sarjana (S1)	19 orang
3.	Diploma III (D3)	7 orang
4.	SLTA	53 orang
5.	SLTP	3 orang
	Jumlah	85 orang

Tabel 4
Jumlah Pegawai sesuai Golongan Ruang / Pangkat

No	Eselonering	Jumlah
1.	Golongan IV	6 orang
2.	Golongan III	14 orang
3.	Golongan II	6 orang
4.	Golongan I	- orang
5.	Tenaga Kontrak	21 orang
6.	Tenaga Upahan	35 orang
	Jumlah	85 orang

Tabel 5
Jumlah Pegawai sesuai Eselonering

No	Eselonering	Jumlah
1.	Eselon II	1 orang
2.	Eselon III	4 orang
3.	Eselon IV	9 orang
4.	Staf	71 orang
	Jumlah	85 orang

1.4.3 Isu Isu Strategis

Guna menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan isu-isu dan permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun, diperlukan suatu analisa faktor-faktor yang dapat mendukung dan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan strategi kebijakan suatu organisasi. Maka dari Analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sebagai berikut :

- a. Strenght (Kekuatan)
 - Adanya Perda dan perwali tentang struktur organisasi dan tugas pokok fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
 - Tersedianya peraturan Perundangan di Bidang kebudayaan pariwisata kepemudaan dan Olahraga
 - Tersedianya SDM dan Anggaran yang cukup
 - Tersedianya Visi dan Misi tujuan dan sasaran organisasi yang jelas

- Tersedianya SDM di bidang kesenian yang memadai
- b. Weaknesess (Kelemahan)
 - Belum optimalnya ketersediaan data dan informasi yang valid dan akurat sebagai dasar pengembangan sektor wisata
 - Belum optimalnya kualifikasi, kompetensi dan distribusi SDM yang ada sesuai dengan kebutuhan dan regulasi yang ada
 - Masih kurang tersedianya sarana pasarana kesenian
 - Belum optimalnya sarana dan prasarana olahraga yang tersedia
 - Masih minimnya prestasi keolahragaan di tingkat regional dan nasional
- c. Opportunities (Peluang)
 - Adanya UU dan regulasi yang mengatur di bidang kebudayaan pariwisata kepemudaan dan Olahraga
 - Letak Kota Madiun yang strategis sebagai pusat perdagangan dan jasa di wilayah Jawa Timur bagian barat
 - Adanya kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan budaya lokal
 - Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat/pelaku usaha
 - Adanya kompetisi di bidang kepemudaan
 - Pesatnya pembangunan memerlukan peranan pemuda untuk ikut serta membangun bangsa
 - Adanya berbagai macam perlombaan di bidang Olahraga
- d. Threat (Kendala)
 - Majunya kesenian dan budaya daerah di kabupaten sekitar Kota Madiun
 - Semakin beraneka ragamnya sarana dan prasarana di bidang Olahraga

Inventarisasi dan analisa terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan menggunakan 4 strategi yaitu :

- Strategi S – O (Strengths – Oportunities)
- Strategi W – O (Weaknesses – Oportunities)
- Strategi S – T (Strengths – Threats)
- Strategi W – T (Weakdnesses – Threats)

Berdasarkan analisa tersebut diatas, asumsi yang dapat diambil sebagai faktor-faktor kunci keberhasilan pelaksanaan kebijakan dan program kerja yang telah ditetapkan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai berikut :

- Mempedomani UU, perda, Perwali sebagai bahan acuan penyelenggaraan dan pengembangan kebudayaan pariwisata dan Olahraga
- Mengoptimalkan letak strategis Kota Madiun untuk mencapai visi dan misi
- Mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pariwisata Kota Madiun menjadi destinasi nasional
- Meningkatkan kualitas seni budaya daerah dan nasional
- Mengembangkan sarana dan prasarana kebudayaan berskala nasional
- Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan
- Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana Olahraga sesuai dengan standar nasional
- Meningkatkan prestasi di berbagai cabang Olahraga
- Meningkatkan data base yang akurat sebagai dasar untuk mengembangkan sektor wisata
- Meningkatkan kualitas SDM yang menangani sektor wisata
- Menyediakan sarana dan prasarana Olahraga
- Meningkatkan keikutsertaan generasi muda di berbagai ajang perlombaan

Namun peningkatan kualitas proses perencanaan tersebut, belum diikuti oleh peningkatan kualitas produk perencanaan. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dalam peningkatan kualitas produk Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sarana dan prasarana pengembangan budaya dan seni daerah ;
Masih perlu ditingkatkannya sarana dan prasarana budaya daerah daerah dan promosi kesenian khas daerah
2. Kurangnya sarana dan prasarana di bidang pariwisata ;
3. Belum memadainya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata dan belum optimalnya partisipasi masyarakat ;

4. Kurangnya pembinaan kepemudaan dan Olahraga yang berkualitas serta belum optimalnya prestasi di bidang kepemudaan dan Olahraga ;
5. Kurangnya dana pembinaan di bidang Olahraga karena dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan tindaklanjut Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tanggal 18 Agustus 2015 Nomor : 900/4627/SJ tentang Penajaman Ketentuan Pasal 298 ayat (5) yang menegaskan bahwa belanja hibah dapat diberikan kepada :
 - a. Pemerintah pusat ;
 - b. Pemerintah daerah lain ;
 - c. Badan Usaha Milik Negara atau BUMD ; dan/atau
 - d. Badan, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia.

Dengan demikian, ketentuan hibah diberikan kepada Badan, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan yang **berbadan hukum Indonesia** yang sebelumnya ketentuan tersebut tidak ada.

1.5. Sistematika Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, landasan hukum, gambaran umum organisasi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dan Isu – Isu Strategis

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini memuat informasi tentang rencana strategis, misi, visi, tujuan, sasaran indicator kinerja sasaran, indikator kinerja utama serta perjanjian kinerja Tahun 2020

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja, sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dengan tahun sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

B. REALISASI ANGGARAN

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi, permasalahan dan solusi yang akan dilaporkan untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN :

1. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2021
2. FORM PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021
3. PIAGAM PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

A.1 Tujuan

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang telah dirumuskan, yaitu merupakan keadaan dari hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu 1 sampai dengan 5 tahun.

Tujuan dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun setelah adanya Review Renstra pada tahun 2021 adalah sbb :

1. Terlestariannya kebudayaan daerah
2. Terwujudnya pariwisata kota yang berwawasan lingkungan
3. Terwujudnya pemuda yang berprestasi

Keterkaitan Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga dengan Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2019-2024 adalah sebagai berikut :

RPJMD Disbudparpora periode 2019-2024	Renstra Disbudparpora periode 2019-2024
Visi : TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN BERSIH BERWIBAWA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA	Tujuan : 1. Terlestariannya kebudayaan daerah 2. Terwujudnya pariwisata kota yang berwawasan lingkungan 3. Terwujudnya pemuda yang berprestasi

<p>Misi 4 :</p> <p>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dan Memeratakan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Madiun</p>	
<p>Tujuan :</p> <p>1. Terwujudnya Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat</p> <p>4. Terwujudnya Stabilitas Kehidupan Masyarakat yang Dinamis dan Kondusif</p>	

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Review Rencana Strategi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun merupakan suatu proses yang dipersiapkan dengan matang untuk mencapai tujuan dan sasaran selama kurun waktu berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan dari berbagai program kegiatan yang akan dilakukan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala untuk mengantisipasi perkembangan masa yang akan datang. Rencana dimaksud dituangkan dalam dokumen Review Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun tahun 2019 – 2024.

A.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh masyarakat dan kelompok berkepentingan (stakeholders) dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan.

Adapun rumusan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya
2. Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan pariwisata yang berwawasan lingkungan

4. Meningkatnya kualitas ekonomi kreatif
5. Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda
6. Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan

RPJMD Disbudparpora periode 2019-2024	Renstra Disbudparpora periode 2019-2024
Sasaran : 1. Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah 2. Meningkatnya Kerukunan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Pemuda yang Berprestasi	Sasaran : 1. Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya 2. Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB) 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan pariwisata yang berwawasan lingkungan 4. Meningkatnya kualitas ekonomi kreatif 5. Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda 6. Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan

B. RENCANA KINERJA

B.1. Sasaran dan Indikator Kinerja

Adapun Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dapat dijelaskan pada table berikut:

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan perangkat daerah	Indeks RB	19,83
2.	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran	42 orang/ group

3.	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata	5 Obyek
4.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan	Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	2 Destinasi
5.	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas	10%
6.	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	Jumlah pemuda / group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	30 pemuda/group
7.	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan	100 %

Sasaran dan indikator kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun diambil dari dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021, yang sebelumnya pada dokumen Perjanjian Kinerja di awal Tahun 2021 dengan anggaran APBD murni adalah sebagai berikut :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase seni budaya yang dilestarikan	4 %
2.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	120.000
3.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah pemuda berprestasi	2
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	2

Namun dengan adanya Review Renstra pada pertengahan tahun anggaran 2021, sehingga dilakukan penyesuaian sasaran strategis pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

B.2. Program

Untuk mencapai 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga dengan Walikota Madiun Tahun 2021, didukung oleh 9 (sembilan) program dengan pagu anggaran sebagai berikut:

	Program	Anggaran
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 700.000.000,00
2.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 3.511.442.880,00
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 5.748.993.860,00
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.924.765.097,00
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 123.886.145,00
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 200.000.000,00
7.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 265.000.000,00
8.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 459.149.000,00
9.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 328.410.595,00
	TOTAL	Rp. 13.261.647.577,00

B.3. Kegiatan

Untuk mencapai 4 (empat) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator dan 9 (sembilan) Program di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga dengan Walikota Madiun Tahun 2020, didukung oleh 18 (delapan belas) kegiatan, 21 (Dua puluh satu) Sub Kegiatan dengan pagu anggaran sebagai berikut :

No.	Sub Kegiatan	Anggaran
1.	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Rp. 700.000.000,00
2.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Rp. 2.039.199.780,00
3.	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 250.000.000,00
4.	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Rp. 1.000.000.000,00
5.	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi.	Rp. 222.243.100,00

6.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.	29.350.000,00
7.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.	3.004.080.500,00
8.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	149.492.000,00
9.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp.	201.550.000,00
10.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp.	2.048.571.360,00
11.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp.	50.000.000,00
12.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.	235.950.000,00
13.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp.	30.000.000,00
14.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Rp.	1.395.979.461,00
15.	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Rp.	528.785.636,00
16.	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Rp.	123.886.145,00
17.	Pengembangan Cagar Budaya	Rp.	200.000.000,00
18.	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	140.000.000,00
19.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	125.000.000,00
20.	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	459.149.000,00
21.	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Rp.	328.410.595,00
	JUMLAH TOTAL	Rp.	13.261.647.577,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja instansi pemerintahan yang disusun secara periodik.

Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun selaku pengemban anah dari pemangku kebijakan di Kota Madiun melaksanakan Akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Replublik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing masing kelompok indikator kinerja sasara dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Review Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2019 – 2024 maupun Rencana Kerja/ Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Tahun 2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab I dan Bab II berkaitan dengan capaian kinerja pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun, maka pada Bab III ini akan diuraikan 3 aspek penting dalam pengukuran dan akuntabilitas kinerja, yaitu Pengukuran Kinerja, Analisa capaian kinerja dan Akuntabilitas keuangan, yang secara rinci akan diuraikan satu persatu pada Bab III ini.

Metode Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun sepanjang Tahun 2019 – 2024, maka dapat dilakukan :

1. Dibandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021
2. Dibandingkan antar realisasi kinerja Tahun 2021 dengan Tahun lalu beberapa Tahun terakhir
3. Dibandingkan antara realisasi kinerja sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga 2019-2024
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Metode Pengukuran capaian kinerja yang digunakan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah membandingkan realisasi dan rencana yaitu apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran realisasi kinerja Tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan hasil realisasi kinerja. Indikator kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun adalah nilai akuntabilitas kinerja bernilai BB. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan sasaran.

Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

1. Laporan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun tahun 2021, laporan ini digunakan untuk mengetahui nilai akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun selama 2021
2. Laporan Realisasi Keuangan dan Capaian Kinerja Triwulan I sampai dengan triwulan IV, laporan dimaksud digunakan untuk mendapatkan data capaian kinerja dan jumlah dana yang digunakan untuk melaksanakan program yang menghasilkan capaian kinerja.

a. Analisis terhadap capaian kinerja

a. 1. Perbandingan target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini

Berikut ini akan disajikan pernyataan Kinerja Sasaran Strategis beserta analisis Capaian Kinerja :

SASARAN PERTAMA :

“ Meningkatkan kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya”

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN KINERJA 2021
1.	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran	42 orang/group	49 orang/group	116,66 %

Capaian indikator sasaran dengan target sebesar 42 orang/group dapat tercapai 49 group pada tahun 2021 yaitu dengan capaian 116,66%, dengan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran = Penghitungan jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran = 49 orang /group seni yang melakukan pagelaran

Uraian seni budaya yang dipentaskan selama Tahun 2021 sebagai pembilang diantaranya :

1. Pagelaran Tari Festival Budaya Agraris Tingkat Provinsi Jawa Timur 1 (satu) group Sanggar Citra Budaya dengan personel sebanyak 25 orang
2. Pagelaran Karawitan, Tari dan Prosesi Upacara Tradisi Pernikahan oleh Sanggar Citra Budaya dengan personil sebanyak 9 orang penari
3. Pagelaran Band Ardilisa Musik dan Yupiter Band dengan jumlah personil total 8 orang
4. Campursari WAM dalam pentas seni periodic dengan personil 16 (enam belas) orang
5. Pagelaran Electone sebanyak 3 (tiga) kelompok musisi elekton
6. Pagelaran Sholawat Grup Riyadul Jannah dalam rangka Hari Santri dengan personil 35 orang santri
7. Pagelaran Hadroh oleh Grup Ahbaabul Mustofa sebanyak 13 orang
8. Pagelaran Keroncong oleh Dewan Kesenian Kota Madiun sebanyak 9 (Sembilan) orang
9. Pagelaran 14 (empat belas) Perguruan Pencak Silat dalam event Festival Pencak Silat Kota Madiun
10. Pagelaran Seni Pusaka oleh Sanggar Citra Budaya diikuti 25 (Dua Puluh Lima) orang
11. Pagelaran Dalang Bocah Tingkat Provinsi Jawa Timur diikuti sebanyak 2 (Dua) anak

SASARAN KEDUA :

” Meningkatkan pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)”

Terdiri dari 1 Indiktor Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN KINERJA 2021
1.	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata	5 Obyek	6 Obyek	120 %

Dari data table diatas diuraikan bahwa target Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata sebesar 5 Obyek dengan realisasi sebesar

6 obyek cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata dengan kata lain capaian kinerjanya sebesar 100%.

Dengan Daftar Obyek Cagar Budaya dan WBTB yang berpotensi menjadi destinasi wisata yaitu :

1. Makam dan Masjid Kuno Taman
2. Makam dan Masjid Kuno Kuncen
3. Kompleks Bakorwil
4. Stasiun Madiun
5. Balaikota
6. Rumah Kapten Cina

SASARAN STRATEGIS KETIGA :

“Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan”

Terdiri dari 1 Indikator Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN KINERJA 2021
1.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan	Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	2 Destinasi	34 Destinasi	1700 %

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja pada indikator “Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan” dengan target pada Tahun 2021 sejumlah 2 destinasi dengan Realisasi 34 destinasi dengan capaian kinerja sebesar 1700 %.

Daftar 34 Destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan adalah sebagai berikut :

NO	Daftar Destinasi Wisata	ALAMAT LOKASI
1	LAPAK DONOPURAN	Kecamatan Taman
2	LAPAK CILIWUNG	Kecamatan Taman
3	LAPAK MBAH RONGGO	Kelurahan Kuncen
4	LAPAK GULUN	Kejuron, Kec. Taman
5	LAPAK WARINGIN	Kejuron, Kec. Taman
6	LAPAK MBITING	Kelurahan Josenan
7	LAPAK PAGU INDAH	Kelurahan Manis rejo

8	LAPAK DEMANGAN RESTO	Kelurahan Demangan
9	LAPAK MARGOBAWERO	Kelurahan Mojorejo
10	LAPAK SIMANDER	Kelurahan Pandean
11	LAPAK MEWAH BANJAREJOKU	Kelurahan Banjarejo
12	LAPAK SENDANG GAYAM	Kelurahan Kartoharjo
13	LAPAK BUMI SEMENDUNG	Kelurahan Klegen
14	LAPAK KEMBULSARI	Kelurahan Sukosari,
15	LAPAK LINTANG TAWANG	Kelurahan Tawangrejo
16	LAPAK MBAH REMUL	Rejomulyo, Kecamatan Kartoharjo
17	LAPAK KAMPIR	Kelurahan Kanigoro
18	LAPAK MAYANG KEMBAR	Kelurahan Oro-oro ombo
19	LAPAK PILANGBANGO ASRI	Kelurahan Pilangbango
20	LAPAK PALEREMAN	Kelurahan Kelun Kecamatan Kartoharjo
21	LAPAK PESONA	Kelurahan Madiun Lor
22	LAPAK EDU WISATA	
23	LAPAK NAMBANGAN KIDUL	Kelurahan Nambangan
24	LAPAK PANCASOKA	Kelurahan Nambangan Lor
25	LAPAK RONGGO KUNING	Kelurahan Ngegong
26	LAPAK SONOKELING	Kelurahan Sonokeling
27	LAPAK PATIH SIDODADI	Tawangrejo, Kec. Kartoharjo,
28	LAPAK KALIMA REKSOGATI	Kelurahan Sogaten Kecamatan Manguharjo
29	LAPAK WINONGO	Kelurahan Winongo
30	LAPAK SRITI	Kelurahan Madiun Lor
31	LAPAK PAGERAN	Kelurahan Pangongangan
32	KAWASAN PSC (PAHLAWAN STREET CENTER)	Jl. Pahlawan Kota Madiun
33	KAWASAN EDU PARK NGROWO BENING	Taman, Kec. Taman
34	KAWASAN PATUNG PENDEKAR PROLIMAN	Jl. Diponegoro

SASARAN STRATEGIS KEEMPAT :

" Meningkatkan Kualitas Ekonomi Kreatif"

Terdiri dari 1 Indikator Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN KINERJA 2021
1.	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas	10%	19,32%	193,2%

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja pada indikator "Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas" dengan target pada Tahun 2021 sejumlah 10% dengan Realisasi 19,32% dengan capaian kinerja sebesar 193,2 %.

Dengan perincian sbb :

Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah pelaku Ekonomi Kreatif yang berkualitas}}{\text{Jumlah pelaku Ekonomi Kreatif yang ada di Kota Madiun}} \times 100$$

1. Pelatihan Sertifikasi Pariwisata Sebanyak 310 Orang (Diselenggarakan Tahun 2017, 2018, 2019, 2021)

Jumlah Pekerja Pariwisata (Hotel Dan Rumah Makan/Restoran) Sebanyak 1.604 Orang

Hotel = 579 Orang

Rumah Makan = 1025 Orang

2. Disertifikasi

$$\frac{310}{1.604} \times 100 \% = 19,32 \%$$

SASARAN STRATEGIS KELIMA :

" Meningkatkan kualitas pembinaan pemuda"

Terdiri dari 1 Indikator Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN KINERJA 2021
1.	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	Jumlah pemuda/group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	30 pemuda/group	44 Pemuda	146,6%

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja pada indikator "Jumlah pemuda/ group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi" dengan target pada Tahun 2021 sejumlah 30 pemuda/ group dengan Realisasi 44 pemuda/group dengan capaian kinerja sebesar 146,6 %.

Dengan perincian sbb :

NO	NAMA	NAMA PRESTASI	TINGKATAN	KEJUARAAN
1	SUSI WULANDARI	Lari Estafet	1 Perak	PON XX Papua
2	JANAN SALMA NAJIYAH	Beregu Putri	1 Emas	PON XX Papua
3	Drs. ONI DIAR AKHYANTO	Double Tim Putra	1 Emas	PON XX Papua
4	SAVIRA DIAH FITRI RISKIANTI	PUTRI	JUARA 3	PON XX PAPUA
5	SRI LESTARI	Lari 100M Daksa Intelektual	1 EMAS	Pekan Paralimpik Provinsi Jawa Timur 1
6		Lari 400M Daksa Intelektual	1 EMAS	Pekan Paralimpik Provinsi Jawa Timur 1
7		Lari 100M Daksa Intelektual	1 PERAK	Pekan Paralimpik Provinsi Jawa Timur 1
8	YULIANA	Lari 400M Daksa Intelektual	1 PERAK	Pekan Paralimpik Provinsi Jawa Timur 1
9	WALUYO	Catur Daksa	1 PERUNGGU	Pekan Paralimpik Provinsi Jawa Timur 1
10	DJONET SUKIJANTO	-	-	Pekan Paralimpik Provinsi Jawa Timur 1
11	MARITZA NINDYA PUTRI	Aduan Beregu Putri Divisi Nasional/Standart Bow u-15 30M	JUARA 2	Kasal CUP Archery Open Sidoarjo
12	NABILLA DIARA PERMATA	Aduan Beregu Putri Divisi Nasional/Standart Bow u-15 30M		Kasal CUP Archery Open Sidoarjo
13	SALWA FADIA NUR AZIZAH	Aduan Beregu Putri Divisi Nasional/Standart Bow u-15 30M		Kasal CUP Archery Open Sidoarjo
14	FIKRI ANANDA ARIANTA	ADUAN PERORANGAN PUTRA RECURVE U 15 60 M	JUARA 3	FAST JOYOBOYO ARCHERY CHAMPIONSHIP
15	SHOULTHAN BIMA QS FIKRI ANANDA ARIANTA LINTANG SATRIYA L	TEAM/BEREGU PUTRA RECURVE U15 60 M	JUARA 1	FAST JOYOBOYO ARCHERY CHAMPIONSHIP
16	YOUVAN LAKSAMANA DHIMAS SATYA W.U MUHAMMAD YUSUF T.E	TEAM/BEREGU PUTRA DIVISI NASIONAL U 15 30 M	JUARA 3	FAST JOYOBOYO ARCHERY CHAMPIONSHIP

	AFIFAH NASYWA P.N ARKA PRAMESWARA			
17	DWI DIKA S, CS TEAM SEPAKTAKRAW PUTRA	TEAM SEPAKTAKRAW PUTRA	JUARA 2	PIALA PSTI CUP KAB.PACITAN JATIM JATENG JOGJA
18	ARI NINDYA	PUTRI	JUARA 2	KEJURPROV SENAM DI SURABAYA
19	KESYA NUR	PUTRI	JUARA 3	KEJURPROV SENAM DI SURABAYA
20	GLORIE	PUTRI	JUARA 2	KEJURPROV SENAM DI SURABAYA
21	M SULTHON	INDIVIDUAL ROAD RACE & ITT PUTRA	JUARA 1	KEJURPROV ISSI JATIM DI TULUNGAGUNG
22	DEWI HAJAR	JUVENILE U-56,7 KG PUTRI	JUARA 3	TITAN CHALLENGE JIJITSU DI LEMBANG
23	SEQHA T.S HARIYANTO	TEEN CHALLENGE U-45 KG PUTRI	JUARA 2	TITAN CHALLENGE JIJITSU DI LEMBANG
24	JEAN G.B PRIANATA	TEEN CHALLENGE U-57,5 KG PUTRI	JUARA 2	TITAN CHALLENGE JIJITSU DI LEMBANG
25	M DELLON PUTRA A	JUVENILE U-57,5 KG PUTRA	JUARA 2	TITAN CHALLENGE JIJITSU DI LEMBANG
26	R. JULIANT VALENTINO	KELAS 65 KG PUTRA	JUARA 3	KEJURPROV BINARAGA 2021 DI SURABAYA
27	BENAYA JANUARI W	ANGKATAN SNATCH 91 KG PUTRA	JUARA 1	KEJURPROV ANGKAT BESI 2021 DI SURABAYA
28		ANGKATAN CLEAN & JERK 120 KG PUTRA	JUARA 1	
29		TOTAL ANGKATAN UMUM 211 KG PUTRA	JUARA 1	
30	MELANDRI BAGUS	ANGKATAN SNATCH 72 KG PUTRA	JUARA 2	KEJURPROV ANGKAT BESI 2021 DI SURABAYA
31		ANGKATAN CLEAN & JERK 84 KG PUTRA	JUARA 2	
32		TOTAL ANGKATAN UMUM 156 KG PUTRA	JUARA 2	
33	DIVA MARGARETA	ANGKATAN SNATCH 50 KG PUTRI	JUARA 3	KEJURPROV ANGKAT BESI 2021 DI SURABAYA
34		ANGKATAN CLEAN & JERK 68 KG PUTRI	JUARA 2	
35		TOTAL ANGKATAN UMUM 118 KG PUTRI	JUARA 3	
36	TRIYA MAULANA	ANGKATAN SNATCH 90 KG PUTRA	JUARA 2	KEJURPROV ANGKAT BESI 2021 DI SURABAYA

37		ANGKATAN CLEAN & JERK 110 KG PUTRA	JUARA 2	
38		TOTAL ANGKATAN UMUM 200 KG PUTRA	JUARA 2	
39	KURNIA SHALMA MAHARANI	PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JATIM	SMAN 1 KOTA MADIUN	
40	FANDAH FADHILAH RAHMAD	PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JATIM	SMAN 2 KOTA MADIUN	
41	ANISSA DESTANDA SEKARSARI	PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JATIM	SMAN 5 KOTA MADIUN	
42	RAFSHA ABYAN K	PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JATIM	SMA N 3 MADIUN	
43	AKBAR ARDHA ARIF R	PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JATIM	SMA N 5 MADIUN	
44	RIZKY DWI N.A	PASKIBRAKA TINGKAT PROVINSI JATIM	SMK N 1 MADIUN	

SASARAN STRATEGIS KEENAM :

” Meningkatkan kualitas sarpras pendukung kepemudaan”

Terdiri dari 1 Indikator Kinerja :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN KINERJA 2021
1.	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan	100%	100%	100%

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja pada indikator “Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan” dengan target pada Tahun 2021 sebesar 100% dengan Realisasi 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Dengan perincian penghitungan yaitu :

$$= \frac{\text{Jumlah Sarana prasarana yang berkualitas}}{\text{Jumlah sarana prasarana yang dikelola Dinas Budparpora}} \times 100$$

= 3 sarpras berkualitas / 3 sarpras yang dikelola Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

3 Sarana Prasarana Yang Berkualitas yaitu :

1. Stadion Wilis
2. Gedung Olahraga Wilis
3. Kawasan Asrama Haji

a.2 Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Perbandingan Sasaran Strategis tahun 2020 dengan Sasaran Strategis Tahun 2021 karena adanya Review Renstra 2019-2024 Yaitu :

NO	SASARAN STRATEGIS TAHUN 2020	SASARAN STRATEGIS TAHUN 2021
1	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya
2	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)
3	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan
4		Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif
5		Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda
6		Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan

capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

SASARAN STRATEGIS KESATU :

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1.	Meningkatnya kelestarian budaya daerah	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan	4%	
2	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran		49 orang/ group

Dilihat dari table di atas terdapat dua sasaran strategis dimana terdapat perubahan pada tahun 2021 karena adanya review Renstra 2019-2024 dan masing-masing merupakan unsur dari Bidang Kebudayaan.

Capaian indikator sasaran tahun 2020 dengan target sebesar 4% dapat tercapai 100% pada tahun 2020 yaitu dengan capaian 4%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase budaya daerah yang dilestarikan} = \frac{\text{Seni budaya yang dipentaskan}}{\text{Seni budaya yang dibina}} \times 100\%$$

Sehingga apabila dilakukan perhitungan adalah sebagai berikut :

$$\text{Prosentase budaya daerah yang dilestarikan} = \frac{11}{300} \times 100\% = 4\%$$

Perbandingan realisasi kinerja dengan indikator "Prosentase budaya daerah yang dilestarikan" yaitu tetap sama di angka 4 %. Hal ini merupakan dampak adanya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan semua event seni budaya ditunda penyelenggaraannya untuk meminimalisir kerumunan masyarakat. Sehingga dilakukan refocusing anggaran Tahun 2020.

Perubahan sasaran strategis tahun 2020 dan 2021 bertujuan mempermudah penghitungan dari indikatornya dan mempermudah pengertian indikator sasaran strategis yaitu dengan adanya peningkatan kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya maka kelestarian budaya daerah akan tercapai sesuai target .

SASARAN STRATEGIS KEDUA:

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1.	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi menjadi destinasi wisata	0	6 Obyek

Sasaran strategis kedua ini merupakan sasaran strategis baru pada review Renstra 2019 – 2024 pada unsur bidang kebudayaan.

Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB) dengan indikator Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) yang berpotensi menjadi destinasi wisata yaitu sebanyak 6 (enam) obyek destinasi wisata.

SASARAN STRATEGIS KETIGA :

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1.	Meningkatnya pengembangan kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	351.554	351.554
2.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan	Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan		34 Destinasi

Dilihat dari table di atas terdapat dua sasaran strategis dimana terdapat perubahan pada tahun 2021 karena adanya review Renstra 2019-2024 dan masing-masing merupakan unsur dari Bidang Pariwisata.

Apabila dilihat dari table di atas, realisasi jumlah kunjungan wisatawan Tahun Tahun 2020 mengalami sebesar 351.554. Jumlah kunjungan wisatawan di Kota Madiun tahun 2020 tidak terlalu banyak dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan pembukaan tempat-tempat wisata dan sarana prasarana pendukung wisata seperti hotel dan restoran. Padahal sebenarnya dengan munculnya ikon wisata baru yaitu Pahlawan Street Center diasumsikan mampu menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Madiun.

Sehingga pada review Renstra 2019-2024 Sasaran Strategis tersebut kami rubah menjadi meningkatnya kualitas pengelolaan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan indikator jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan dengan harapan lokasi wisata yang ada di Kota Madiun mencerminkan wawasan lingkungan dengan daya Tarik setiap lokasi daerah dapat menjadi destinasi wisata dan meningkatkan pariwisata Kota Madiun.

SASARAN STRATEGIS KEEMPAT :

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1.	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas	0	19,32%

Sasaran strategis keempat ini merupakan sasaran strategis baru pada review Renstra 2019 – 2024 pada unsur bidang pariwisata.

Meningkatnya kualitas ekonomi kreatif dengan indikator persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas dengan rumus sbb :

$$\frac{\text{Jumlah pelaku Ekonomi Kreatif yang berkualitas}}{\text{Jumlah pelaku Ekonomi Kreatif yang ada di Kota Madiun}} \times 100$$

1. Pelatihan Sertifikasi Pariwisata Sebanyak 310 Orang (Diselenggarakan Tahun 2017, 2018, 2019, 2021) merupakan bentuk dari pelaku ekonomi kreatif yang telah memiliki standar pelatihan sesuai bidang masing2 industri kreatif nya.
2. Jumlah Pekerja Pariwisata (Hotel Dan Rumah Makan/Restoran) Sebanyak 1.604 Orang merupakan bentuk dari pelaku kreatif yang didata oleh Dinas Budparpora.

Hotel = 579 Orang

Rumah Makan = 1025 Orang
3. Dengan capaian target sesuai indikator sasaran strategis tsb adalah :

$$\frac{310}{1.604} \times 100 \% = 19,32 \%$$

SASARAN STRATEGIS KELIMA :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1.	Meningkatnya kualitas pemuda dan Olahraga yang mampu bersaing di tingkat regional dan nasional	Jumlah Pemuda Berprestasi	2 pemuda	
		Jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional	79 medali	
2	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	Jumlah pemuda / group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi		44 Pemuda

Dilihat dari table di atas terdapat dua sasaran strategis dimana terdapat perubahan pada tahun 2021 karena adanya review Renstra 2019-2024 dan masing-masing merupakan unsur dari Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi indikator kinerja jumlah pemuda berprestasi tahun 2020 hanya sebesar 2 orang, mengalami penurunan sebesar 84 % dari tahun 2019, Hal ini dikarenakan adanya pandemic COVID-19 sehingga semua kegiatan kepemudaan baik di tingkat Kota Madiun maupun di tingkat Provinsi Jawa Timur ditunda pelaksanaannya.

Sedangkan untuk realisasi indikator jumlah medali yang diraih dalam pertandingan olahraga regional dan nasional mengalami kenaikan, Tahun 2019 sebanyak 50 medali, Tahun 2020 sebanyak 79 medali, mengalami kenaikan 36 %.

Pada Review Renstra Tahun 2019-2024 Sasaran strategis pada unsur tersebut kami rubah menjadi Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda dengan indikator Jumlah pemuda/ group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi dimana dalam hal ini prestasi capaian medali menjadi bagian dari prestasi kepemudaan.

SASARAN STRATEGIS KEENAM:

NO	SASARAN	INDIKATOR	REALISASI 2020	REALISASI 2021
1.	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan	0	100%

Sasaran strategis keenam ini merupakan sasaran strategis baru pada review Renstra 2019 – 2024 pada unsur bidang kepemudaan dan olahraga.

Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan dengan indikator persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan dengan rumus sbb :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana prasarana yang berkualitas}}{\text{Jumlah sarana prasarana yang dikelola Dinas Budparpora}} \times 100$$

3 (tiga) sarana prasarana pendukung kepemudaan berkualitas dibagi 3 (tiga) sarana prasarana pendukung kepemudaan yang dikelola Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga sebesar 100%.

a.3 Perbandingan realisasi 2021 dengan target akhir Review Renstra 2019-2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	REALISASI 2021	TARGET AKHIR REVIEW RENSTRA PERIODE 2019-2024
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran	49 orang/ group	46 orang/ group
2.	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata	6 Obyek	7 Obyek
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan Berwawasan Lingkungan	Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	34 Destinasi	30 Destinasi
4.	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas	19,32%	10%
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	Jumlah pemuda/ group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	44 Pemuda/ group	32 pemuda/ group
6.	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan	100%	100 %

Dari Tabel diatas didapat kesimpulan sbb :

1. Indikator "Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran" dengan realisasi sebesar 49 orang/ group di Tahun 2021, dalam pencapaian target di akhir tahun 2024 yang tercantum di Review

Renstra masih sebesar 46 orang/ group, sudah tercapai sebesar 106,52 % dari target akhir Review Renstra. Sehingga Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun tetap harus mempertahankan capaian target tersebut, dengan mengadakan event kreatif untuk melestarikan seni budaya yang dimiliki Kota Madiun.

2. Indikator "Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata" dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 6 obyek destinasi wisata dengan target di akhir Review Renstra tahun 2024 sebesar 7 obyek. Untuk memenuhi target akhir tahun 2024 Dinas Budparpora tetap harus melaksanakan kegiatan pelestarian cagar budaya maupun WBTB agar dapat menjadi daya Tarik destinasi wisata kota madiun.
3. Indikator "Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan" dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 34 destinasi wisata dengan target di akhir Review Renstra tahun 2024 sebesar 30 destinasi, dimana dari target akhir resntra tersebut telah terpenuhi, namun pemeliharaan destinasi dan pemasaran destinasi wisata Kota Madiun harus tetap ditingkatkan agar lokasi-lokasi destinasi tersebut dapat tetap menjadi daya Tarik Wisata yang ada di Kota Madiun.
4. Indikator "Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas" dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 19,32% dengan target di akhir Review Renstra tahun 2024 sebesar 10%, dimana dari target akhir resntra tersebut telah terpenuhi. Namun inovasi dan ide-ide kreatif tetap harus dikembangkan untuk lebih menarik minat wisatawan berkunjung ke Kota Madiun.
5. Indikator "Jumlah pemuda/ group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi" dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 44 pemuda/group dengan target di akhir Review Renstra tahun 2024 sebesar 32 pemuda/ group dimana dari target akhir resntra tersebut telah terpenuhi, Namun inovasi dan ide-ide kreatif tetap harus dikembangkan untuk lebih meningkatkan prestasi di bidang olahraga sehingga bisa mengharumkan nama Kota Madiun.
6. Indikator "Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan" dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100% dengan target di akhir Review Renstra tahun 2024 sebesar 100%

dimana dari target akhir resntra tersebut telah terpenuhi, Namun untuk mendukung prestasi kepemudaan tetap harus dikembangkan untuk lebih meningkatkan prestasi di bidang kepemudaan dan olahraga sehingga target-target mensejahterakan masyarakat Kota Madiun dapat terpenuhi.

a.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja tahun 2021 dapat dijelaskan bahwa penyebab keberhasilan masing-masing indikator didukung oleh :

1. Anggaran, program, kegiatan serta sarana prasarana yang mendukung di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga ;
2. Inovasi dan ide kreatif yang dikembangkan untuk menunjang seluruh event kegiatan baik secara digital maupun tatap muka ;
3. Menyelenggarakan program kegiatan yang mendukung 33 (tiga puluh tiga) program unggulan walikota yaitu Menyapa Masyarakat melalui Seni Budaya Mingguan dan Program peningkatan kepedulian pada bidang kepemudaan dan olahraga.

a.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk mengetahui efisiensi dari masing-masing sasaran maka perlu dihitung efisiensinya. Efisiensi diperlukan untuk membandingkan antara rata-rata prosentase capaian kinerja dengan prosentase penyerapan anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

Efisiensi apabila rata-rata prosentase capaian kinerja Tahun 2021, sama dengan atau lebih besar daripada Prosentase Penyerapan Anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

Belum efisiensi apabila rata-rata prosentase capaian kinerja Tahun 2021 lebih kecil daripada Prosentase Penyerapan Anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

NO	SASARAN STRATEGIS	RATA-RATA PROSENTASE CAPAIAN KINERJA	PROSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN	RATA-RATA PROSENTASE	EFISIENSI/ BELUM EFISIENSI
1	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	116,66 %	98,24%	107,45%	Efisiensi
2	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	120 %	97,64%	108,82%	Efisiensi
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan Berwawasan Lingkungan	1700 %	95,84	897,92%	Efisiensi
4	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	193,2%	90,75%	141,97%	Efisiensi
5	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	146,6%	94,95	120,77%	Efisiensi
6	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	100%	88,48	94,24%	Efisiensi

Dari table tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa pada sasaran 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga ternyata dari hasil perbandingan rata-rata prosentase capaian kinerja dengan rata-rata penyerapan anggaran maka hasil yang diperoleh adalah efisiensi. Program dan kegiatan sudah efektif dan efisien jika dilihat dari table tersebut diatas adalah sasaran nomor 1 (satu) sampai dengan 6 (enam), karena hasilnya menunjukkan efisiensi (> 100%) .

a.6 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian sasaran dengan indikator Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun dapat tercapai dengan didukung oleh 9 (sembilan) program dan 17 (Tujuh belas) kegiatan dan 21 (Dua puluh satu) Sub Kegiatan yang dapat disimpulkan dalam table berikut:

Program/Kegiatan/Indikator	Pagu Anggaran
<p>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</p> <p>Outcome : Prosentase peningkatan pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan</p>	700.000.000,00
<p>Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda</p> <p>Output : Jumlah pemuda/group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi</p>	700.000.000,00
<p>Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda Kabupaten/Kota</p> <p>Output : Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan</p>	700.000.000,00
<p>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</p> <p>Outcome : Prosentase peningkatan pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan</p>	3.511.442.880 ,00
<p>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Output : Prosentase kualitas sarana prasarana olahraga yang terfasilitasi</p>	2.039.199.780,00
<p>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota</p> <p>Output : Jumlah sarana prasarana olahraga yang terfasilitasi</p>	2.039.199.780,00
<p>Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Output : Jumlah pemuda/group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi</p>	250.000.000,00

Program/Kegiatan/Indikator	Pagu Anggaran
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota Output : Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	250.000.000,00
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga Output : Jumlah pemuda/group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	1.000.000.000,00
Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan Output : Jumlah Organisasi Hasil Pengembangan Keolahragaan	1.000.000.000,00
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Output : Jumlah pemuda/group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	222.243.100,00
Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi. Output : Jumlah event festival olahraga yang diselenggarakan	222.243.100,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN Outcome : Prosentase seni budaya yang dilestarikan	1.924.765.097,00
Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Output : Jumlah Pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran	1.924.765.097,00
Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya Output : Jumlah obyek pemajuan budaya yang dimanfaatkan	1.395.979.461
Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan Output : Jumlah Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi dalam Pemajuan Kebudayaan	528.785.636
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL Outcome : Prosentase SDM, lembaga dan pranata kesenian yang dibina	123.886.145
Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Output : Jumlah seni budaya yang dibina	123.886.145

Program/Kegiatan/Indikator	Pagu Anggaran
Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Output : Jumlah seniman yang mendapat pembinaan	123.886.145
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA Outcome : Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata	200.000.000
Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota Output : Jumlah cagar budaya yang dikembangkan	200.000.000
Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya Output : Jumlah cagar budaya yang dilindungi	200.000.000
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA Outcome : Persentase Peningkatan Destinasi wisata daerah	265.000.000
Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Output : Jumlah Destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	265.000.000
Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Output : Jumlah lokasi destinasi pariwisata yang dikembangkan	140.000.000
Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Output : Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	125.000.000
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA Outcome : Prosentase peningkatan pemasaran pariwisata yang diselenggarakan	459.149.000
Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Output : Jumlah Destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	459.149.000

Program/Kegiatan/Indikator	Pagu Anggaran
Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota Output : Jumlah promosi pariwisata masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	459.149.000
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF Outcome : Persentase SDM pariwisata pembekalan sektor kepariwisataan	328.410.595
Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Output : Persentase SDM pariwisata pembekalan sektor kepariwisataan	328.410.595
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif Output : Jumlah pengembangan SDM ekonomi kreatif	328.410.595

b. Faktor pendorong dan permasalahan

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian kinerja ini oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tersedianya dana yang memadai dalam kegiatan di bidang kebudayaan untuk melakukan eksplorasi seni budaya daerah yang dapat dijadikan ciri khas Kota Madiun yang mendukung program unggulan Walikota Madiun yaitu Menyapa Masyarakat dengan Seni Budaya melalui pentas seni periodik ;
2. Kerjasama yang baik dalam internal dinas ;
3. Program dan kegiatan yang tepat sasaran ;
4. Sarana prasarana pendukung yang memadai.

c. Upaya penyelesaian masalah

Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, terutama di Indonesia khususnya di Kota Madiun, dilakukan refocussing anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19 yang berakibat pada pemangkasan anggaran untuk Belanja Tidak Terduga. Sehingga Dinas

Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga tidak dapat maksimal menyelenggarakan seni budaya, promosi pariwisata maupun kejuaraan keolahragaan dan kepemudaan dikarenakan akan menimbulkan kerumunan yang meningkatkan penyebaran COVID-19.

d. Upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya

Upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya merujuk capaian kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2021 yaitu dengan :

1. Meningkatkan pelayanan lebih baik lagi kepada stake holder maupun kepada masyarakat sesuai tupoksi dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga ;
2. Meningkatkan Standar Pelayanan instansi ;
3. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik ;
4. serta berinovasi dalam melakukan pelayanan prima kepada masyarakat.

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas Keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang digunakan untuk melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan suatu sasaran yang telah ditetapkan.

Realisasi Keuangan untuk alokasi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No.	Alokasi Belanja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Belanja Langsung	13.261.647.577,-	12.622.568.538,-	95,18 %
	Jumlah Belanja	13.261.647.577,-	12.622.568.538,-	95,18 %

Dari anggaran belanja langsung diatas dapat dibagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu anggaran untuk rutin dan anggaran untuk program. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Balanza Langsung	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Anggaran Pendukung/ Rutin	5.748.993.860,-	5.555.520.340,-	96,63 %
2.	Anggaran Program Strategis/ Prioritas	7.512.653.717,-	7.067.048.198,-	94,06 %
	Jumlah Belanja	13.261.647.577,-	12.622.568.538,-	95,18 %

a. Anggaran Rutin : Rp. 5.748.993.860,-

Pelaksanaan kegiatan anggaran rutin merupakan kegiatan pendukung dengan 1 (satu) program 6 kegiatan dan 8 (Delapan) Sub Kegiatan dengan capaian 96,63 %

b. Anggaran Program : Rp. 7.512.653.717,-

Adapun capaian penyerapan anggaran untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	Capaian
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 5.748.993.860,-	Rp. 5.555.520.340,-	96,63 %
		JUMLAH	Rp. 5.748.993.860,-	Rp. 5.555.520.340,-	96,63 %
2	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	1. Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.924.765.097,-	Rp. 1.889.500.619,-	98,16 %
		2. Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 123.886.145,-	Rp. 123.116.060	99,37 %
		JUMLAH	Rp. 2.048.651.242,-	Rp. 2.012.616.679,-	98,24 %
3	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	1. Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 200.000.000,-	Rp. 195.290.195,-	97,64 %
		JUMLAH	Rp. 200.000.000,-	Rp. 195.290.195,-	97,64 %
4	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan	1. Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 265.000.000,-	Rp. 248.199.923,-	93,66 %
		2. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 459.149.000,-	Rp. 445.826.171,-	97,09 %
		JUMLAH	Rp. 724.149.000,-	Rp. 694.026.094,-	95,84 %

5	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	1. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 328.410.595,-	Rp. 298.032.759,-	96,69 %
		JUMLAH	Rp. 328.410.595,-	Rp. 298.032.759,-	90,75 %

6	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	1. Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 700.000.000,-	Rp. 676.836.458,-	90,75 %
		2. Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 1.472.243.100,-	Rp. 1.385.759.717,-	94,12 %
		JUMLAH	Rp. 2.172.243.100,-	Rp2.062.596.175,-	94,95 %

7	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	1. Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaa	Rp. 2.039.199.780-	Rp. 1.804.486.296,-	88,48 %
		JUMLAH	Rp. 2.039.199.780-	Rp. 1.804.486.296,-	88,48 %

Selanjutnya dihitung rata-rata capaian kinerja dari masing masing sasaran dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran	42 orang/ group	49 orang/ group	116,66 %
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					116,66 %
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					116,66 %

2. Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata	5 Obyek	6 Obyek	120 %
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					120 %
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					120 %

3. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan	Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	2 Destinasi	34 Destinasi	1700 %
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					1700 %
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					1700 %

4. Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas	10%	19,32%	193,2%
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					193,2%
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					193,2%

5. Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	Jumlah pemuda/group ditingkat yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	30 pemuda/group	44 Pemuda	146,6%
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					146,6%
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					146,6%

6. Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan	100%	100%	100%
Jumlah Prosentase Capaian Kinerja					100%
Prosentase Rata-rata Capaian Kinerja					100%

A. Saran

Rumusan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan dari visi dan misi yang telah ditetapkan dan wajib dilaksanakan oleh Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi tersebut.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun Tahun Anggaran 2020 pada umumnya telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup baik, namun untuk dimasa yang akan datang Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan dukungan sarana dan prasarana serta dana yang memadai masih perlu ditingkatkan lagi sehingga pelaksanaan program dan kegiatan yang ada bisa lebih optimal guna mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

B. Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahun 2021 yang kami susun merupakan Laporan dari kinerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga selama tahun 2021 dengan capaian kinerja yang sangat baik, namun pelaksanaan kinerja yang diwujudkan dalam berbagai program dan kegiatan, tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang terkadang menghambat keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditentukan seperti yang telah tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2020 dengan adanya indikator yang sulit terukur.

C. Tindak Lanjut

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 telah dapat ditindak lanjuti dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 ini. Dengan merubah beberapa indikator-indikator sasaran yang termaktub dalam Review Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2019-2024 yang sebagian besar sudah dapat terukur, sehingga lebih mempermudah untuk mengukur kinerja dari indikator-indikator sebelum adanya Review Renstra.

Langkah-langkah penyempurnaan Laporan Kinerja ini senantiasa merupakan prioritas, agar terwujud akuntabilitas yang ingin diwujudkan bersama, untuk itu dibutuhkan peran aktif masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan.

Dengan ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun terhitung mulai tanggal 1 Januari Tahun 2017 menjadi beberapa urusan tersebut yang ditangani oleh :

1. Urusan bidang kebudayaan ;
2. Urusan bidang pariwisata
3. Urusan bidang kepemudaan dan olahraga

Demikian laporan ini disusun, semoga dapat menjadi kajian dan evaluasi bagi pelaksanaan program ditahun-tahun yang akan datang, untuk menjadi lebih baik lagi. Kedepannya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bukan hanya dalam rangka memenuhi kewajiban akuntabilitas, namun dapat memenuhi fungsinya sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Madiun.

**PENGUKURAN KINERJA DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOTA MADIUN TAHUN 2021**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas pembinaan pelaku seni dan budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang melakukan pagelaran	42 orang/ group	49 orang/ group	116,66 %
2.	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan warisan budaya tak benda (WBTB)	Jumlah cagar budaya dan WBTB yang berpotensi jadi destinasi wisata	5 Obyek	6 Obyek	120 %
3.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata Yang Berwawasan Lingkungan	Jumlah destinasi wisata daerah yang berwawasan lingkungan	2 Destinasi	34 Destinasi	1700 %
4.	Meningkatnya Kualitas Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif yang berkualitas	10%	19,32%	193,2%
5.	Meningkatnya kualitas pembinaan pemuda	Jumlah pemuda / group ditingkat kota yang memenuhi standar kompetisi tingkat provinsi	30 pemuda/ group	44 Pemuda	146,6%
6.	Meningkatnya kualitas sarpras pendukung kepemudaan	Persentase kualitas sarana prasarana pendukung kepemudaan	100%	100%	100%



LAPORAN KINERJA(LKJ) TAHUN 2021



DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAMHRAGA KOTA MADIUN

Alamat Kantor : Jl. Udowo, Kartoharjo, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun,
Jawa Timur 63117